

# Implementasi Program “Gerakan Desa Sigap” untuk Peningkatan Kesehatan, Pendidikan, Kewirausahaan, dan Ketangguhan Bencana di Desa Buniwangi

Muhammad Dimas Ramadhan<sup>1</sup>, Putri Ghinaa Maisaan<sup>2</sup>, Ajim<sup>3</sup>, Dana Budiman<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Nusa Putra

Corresponding author\*

E-mail: [Dimasramada632@gmail.com](mailto:Dimasramada632@gmail.com)<sup>1</sup>, [putri.ghinaa\\_mn23@nusaputra.ac.id](mailto:putri.ghinaa_mn23@nusaputra.ac.id)<sup>2</sup>,  
[ajimplara@gmail.com](mailto:ajimplara@gmail.com)<sup>3</sup>, [dana.budiman@nusaputra.ac.id](mailto:dana.budiman@nusaputra.ac.id)<sup>4</sup>

## Article History:

Received: Sep, 2025

Revised: Sep, 2025

Accepted: Sep, 2025

**Abstract:** Program “Gerakan Desa Sigap” merupakan inisiatif strategis di Desa Buniwangi yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, mendorong inovasi, mengembangkan kewirausahaan, dan memperkuat ketangguhan bencana. Menghadapi berbagai tantangan sosial dan geografis, program ini fokus pada peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat serta akses terhadap layanan kesehatan berkualitas. Selain itu, program ini berupaya menciptakan peluang usaha baru melalui pelatihan kewirausahaan, yang diharapkan dapat merangsang perekonomian lokal dan menciptakan lapangan kerja. Ketangguhan bencana juga menjadi aspek penting, dengan pelatihan dan simulasi untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, sosialisasi, dan pendekatan partisipatif, yang memungkinkan keterlibatan aktif masyarakat. Hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap isu kesehatan, pengelolaan sampah, pencegahan stunting, dan pengurangan bullying di sekolah. Program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga membangun fondasi kuat untuk pengembangan berkelanjutan Desa Buniwangi di masa depan.

## Keywords:

Gerakan Desa Sigap, Kesehatan, Inovasi, Kewirausahaan, Ketangguhan Bencana, Desa Buniwangi, Pengelolaan Sampah, Pencegahan Stunting, Partisipasi Masyarakat, Pendidikan.

## Pendahuluan

Program “Gerakan Desa Sigap” merupakan inisiatif strategis yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan, mendorong inovasi, mengembangkan kewirausahaan, dan memperkuat ketangguhan bencana di Desa Buniwangi. Desa ini, dengan karakteristik sosial dan geografis yang unik, menghadapi sejumlah tantangan, termasuk masalah kesehatan masyarakat, potensi bencana alam, dan kebutuhan

untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kewirausahaan.

Kesehatan masyarakat menjadi salah satu fokus utama program ini, mengingat pentingnya asupan gizi yang baik dan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Melalui pendekatan yang komprehensif, kami berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dan pencegahan penyakit.

Di samping itu, inovasi menjadi kunci untuk mendorong perkembangan ekonomi lokal. Dengan memfasilitasi pelatihan dan pemberdayaan, program ini bertujuan untuk menciptakan peluang baru bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha yang berkelanjutan. Kewirausahaan yang tumbuh di desa diharapkan dapat memberikan stimulus bagi perekonomian lokal dan menciptakan lapangan kerja.

Ketangguhan bencana juga merupakan aspek yang tak kalah penting. Mengingat Desa Buniwangi berada di wilayah yang rawan bencana, program “Gerakan Desa Sigap” akan melibatkan pelatihan dan simulasi untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana. Dengan mengintegrasikan kesehatan, inovasi, kewirausahaan, dan ketangguhan bencana, program ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Buniwangi, serta membangun fondasi yang kuat untuk pengembangan desa di masa depan.

## **Metode**

Metode yang dipakai untuk program kkn ini adalah:

### **A. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung situasi, perilaku, atau fenomena tertentu di lokasi yang relevan. Dalam konteks KKN, observasi lapangan memungkinkan mahasiswa untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat secara mendalam.

Kegiatan ini melibatkan pengamatan sistematis terhadap interaksi masyarakat, penggunaan sumber daya, serta tantangan yang dihadapi. Observasi lapangan dapat dilakukan melalui catatan lapangan, foto, atau video, dan seringkali diikuti dengan wawancara untuk mendapatkan perspektif lebih lanjut.

Hasil dari observasi ini menjadi dasar penting dalam merumuskan program yang tepat dan efektif, serta membantu mahasiswa dalam menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat. Selain itu,

observasi lapangan juga memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, mengembangkan keterampilan analitis, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang dinamika sosial.

### **B. Sosialisasi**

sosialisasi sebagai pendekatan partisipatif memiliki potensi besar dalam meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan program sosial. Pendekatan yang interaktif, kolaboratif, dan kontekstual terbukti lebih efektif dalam membangun keterlibatan masyarakat. Faktor pendukung seperti relevansi materi, konsistensi pelaksanaan, dan penguatan kapasitas pelaksana sangat penting, sementara hambatan harus diatasi melalui strategi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, sosialisasi yang efektif dapat memperkuat kapasitas masyarakat dan mendorong inisiatif lokal dalam pembangunan sosial (Info et al., n.d.)

### **C. Pendekatan partisipatif**

pendekatan partisipatif merupakan strategi yang efektif dalam pembangunan masyarakat, karena mampu meningkatkan keberlanjutan, keadilan, dan penerimaan masyarakat terhadap program pembangunan. Keberhasilan pendekatan ini sangat bergantung pada pengakuan terhadap kapabilitas masyarakat sebagai aktor utama dan penerapan kerangka teori serta landasan epistemologi yang mendukungnya (Muslim, n.d.).

## **Hasil**

Hasil dan pembahasan dalam program "Gerakan Desa Sigap" di Desa Buniwangi akan menguraikan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan serta dampaknya terhadap masyarakat. Mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi, program ini dirancang untuk menjawab isu-isu krusial seperti kesehatan masyarakat, pengelolaan sampah, kewirausahaan, dan ketangguhan terhadap bencana. Setiap kegiatan yang dilaksanakan berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan yang partisipatif dan kolaboratif, sehingga menghasilkan dampak yang signifikan.

Dalam bagian ini, kami akan menjelaskan berbagai program yang telah dilaksanakan, termasuk program edukasi pengelolaan sampah, pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk pelaku UMKM, sosialisasi mengenai stunting, dan pengurangan perilaku bullying di sekolah. Setiap program akan dianalisis berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, metode pelaksanaan, serta hasil yang

diperoleh. Dengan demikian, diharapkan pembaca dapat memahami kontribusi masing-masing kegiatan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Buniwangi dan keberlanjutan pengembangan desa secara keseluruhan.

1. Program edukasi pengelolaan sampah melalui pembuatan ecobric di Buniwangi bertujuan meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak negatif sampah plastik. Melibatkan sekolah, komunitas lingkungan, dan orang tua, program ini memberikan pengalaman langsung dalam mendaur ulang sampah plastik. Kelebihannya adalah kemampuan siswa untuk menyebarkan pengetahuan kepada teman dan keluarga, serta mendorong praktik pengelolaan sampah sehari-hari.
2. Program pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk pelaku UMKM di Buniwangi bertujuan membantu usaha memperoleh identitas hukum penting bagi perkembangan bisnis. Meskipun beberapa UMKM sudah memiliki NIB, banyak yang terkendala karena kurangnya pengetahuan tentang proses pendaftaran. Kelebihan program ini adalah tingginya antusiasme pelaku UMKM untuk mendapatkan NIB, yang dapat meningkatkan akses mereka terhadap sumber daya dan bantuan pemerintah. Program ini sesuai dengan rencana awal dan mendorong pertumbuhan serta profesionalisme usaha mereka.
3. Program pembuatan rambu jalan di desa Buniwangi bertujuan meningkatkan keselamatan lalu lintas dan mengurangi kecelakaan. Warga desa terlibat aktif dalam menentukan lokasi dan jenis rambu, dengan dukungan dari Polres setempat. Kendala yang dihadapi adalah sulitnya mendapatkan material yang sesuai, yang dapat mempengaruhi kualitas rambu. Meski demikian, program ini diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan keselamatan berkendara. Dengan hasil yang sesuai rencana, program ini juga menciptakan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga keamanan lingkungan.
4. Program sosialisasi tentang stunting di posyandu bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya nutrisi untuk mencegah stunting di desa Buniwangi. Kader posyandu sebagai fasilitator, ibu kades sebagai pendukung, dan warga setempat sebagai peserta terlibat aktif dalam kegiatan ini. Tidak ada kendala berarti dalam pelaksanaan program, menunjukkan dukungan kuat dari semua pihak. Kelebihan sosialisasi ini adalah berhasil mengurangi angka stunting melalui peningkatan

pengetahuan gizi dan kesehatan anak. Antusiasme warga yang tinggi mencerminkan keberhasilan mencapai tujuan awal dan menciptakan kesadaran kolektif untuk menjaga kesehatan generasi mendatang.

5. Program sosialisasi tentang dampak buruk bullying di SD Pasir Geulis bertujuan meningkatkan kesadaran siswa mengenai perilaku bullying dan konsekuensinya. Seluruh siswa, guru, dan staf sekolah terlibat dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman. Tanpa kendala berarti, antusiasme murid-murid dalam mengikuti kegiatan sangat tinggi. Program ini berhasil mengurangi insiden bullying dan mendorong saling menghormati antar siswa. Dengan metode interaktif seperti diskusi dan permainan peran, program ini tidak hanya mencapai tujuan awal, tetapi juga menciptakan budaya positif di sekolah. Keberhasilan sosialisasi ini mencerminkan komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan bebas bullying, di mana setiap siswa merasa aman dan dihargai.
6. Program pengajaran di sekolah-sekolah Buniwangi bertujuan membagikan pengetahuan dari perkuliahan kepada siswa. Melibatkan berbagai sekolah, para pengajar berusaha memberikan pelajaran yang menarik dan bermanfaat. Tanpa kendala berarti, antusiasme siswa sangat tinggi. Kelebihan program ini adalah tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga gambaran nyata tentang pendidikan tinggi. Dengan metode interaktif, program ini berhasil meningkatkan minat siswa terhadap pendidikan tinggi dan menginspirasi mereka untuk mengejar cita-cita akademis. Hasilnya, siswa mendapatkan pengetahuan baru dan motivasi untuk terus belajar, menciptakan generasi lebih siap menghadapi tantangan masa depan.



*Gambar 1. Pembuatan ekobrik*





Gambar 2. Pembuatan NIB (Nomer Izin Berusaha)



Gambar 3. Pembuatan plang jalan



Gambar 4. Edukasi posyandu



Gambar 5. Edukasi bullying di SD Pasir Geulis



Gambar 6. Program Edukasi di SMK Plus

## Kesimpulan

Program “Gerakan Desa Sigap” di Desa Buniwangi berhasil mengintegrasikan berbagai aspek penting seperti kesehatan, inovasi, kewirausahaan, dan ketangguhan bencana. Melalui pendekatan partisipatif dan sosialisasi yang efektif, program ini telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat, pengelolaan sampah, dan pencegahan stunting. Selain itu, program ini juga mendorong pelaku UMKM untuk memperoleh identitas hukum yang penting bagi perkembangan usaha mereka.

Kegiatan yang melibatkan warga desa, sekolah, dan lembaga terkait menunjukkan antusiasme tinggi dan dukungan kolektif dalam melaksanakan program. Hasil yang dicapai, seperti pengurangan insiden bullying dan peningkatan minat siswa terhadap pendidikan tinggi, mencerminkan keberhasilan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi generasi mendatang. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pengembangan Desa Buniwangi ke depan.

## Daftar Referensi

- Basri, B., et al. (2022). KKN Multimatik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Sipissangngi. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/sipissangngi/article/view/2804>
- Esaunggul University. (2023). Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat melalui Program KKN Tematik di Era New Normal. Jurnal ABD. <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/view/6177>

- Fitriati, A. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kaliyoso melalui Program KKN. *Jurnal Kolaboratif*.  
<https://journals.usm.ac.id/index.php/KOLABORATIF/article/view/10503/6150>
- Harsiti, Y., Sugiyani, T. A. M., & Perwitasari, E. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Program KKN-PPM. *Jurnal Sembadha*.  
<https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/download/346/238>
- Kurnia, M. (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Ekonomi dan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dan Humas*.  
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/download/9579/5369/30887>
- Nasution, R. (2024). Peran Mahasiswa KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Modernisasi Beragama di Desa Kuala Tanjung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*.  
<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4254>
- Pasaribu, K. M. (2025). Edukasi Pengelolaan Sampah Organik untuk Peningkatan Kesehatan Lingkungan di Desa Bandar Tengah. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*.  
[https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/bhakti\\_nagori/article/view/4273](https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/bhakti_nagori/article/view/4273)
- Pramusinta, Y. (2023). Peran Rumah Inspirasi Belajar dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Desa. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1398-1405.  
<https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.3182>
- Paputungan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Potensial. *Jurnal JEaC*.  
<https://journals.ubmg.ac.id/index.php/JEaC/article/download/1262/486>
- Studi Implementasi Program Anti Bullying di SMAN 1 Brebes. (2023). *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Pemberdayaan*.  
<https://ejournal.pgrikotasamarang.org/index.php/jips/article/download/265/220/1254>
- Torifa, W. S. et al. (2025). Sosialisasi Pencegahan Stunting melalui Posyandu Remaja di Dusun Banjardawa, Pemalang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(3), 977-984. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1722>
- Widyastuti, T. A. et al. (2024). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pelaku UMKM melalui OSS. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Pemberdayaan*.  
<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/1088/513/3867>



Yulianto, A., & Putra, S. (2024). KKN Pemberdayaan terhadap Masyarakat Menuju Desa Inovatif dan Kreatif. Jurnal JSTPM. <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JSTPM/article/download/2502/1981/8590>